

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi merupakan salah satu bagian elemen yang sangat berperan dalam aktivitas sehari-hari. Salah satu dampak dari penggunaan teknologi pada masyarakat modern yaitu pengolahan data dengan cepat. Digitalisasi dapat memungkinkan untuk mengubah segala sesuatu menjadi bentuk yang dapat disimpan pada berbagai media digital, seperti *compact disc*, *hard disk*, dan *flash disc*, namun tidak hanya itu segala sesuatu yang digitalisasi dapat di transfer ke berbagai tempat diseluruh dunia hanya dalam waktu singkat tanpa mengenal waktu dan tempat melalui jaringan telekomunikasi berupa internet [1].

Menurut UU No.1 Tahun 2011, Perumahan adalah sekumpulan rumah yang menjadi sebuah bagian dari perumahan baik diperkotaan atau desa, yang memiliki sarana dan prasarana dan utilitas umum.[2]. RT (Rukun Tetangga) merupakan salah satu penyelenggara pemerintahan desa yang tidak hanya memiliki pekerjaan utama sebagai RT, sehingga dapat berdampak pada pelayanan ke masyarakat [3]. Selain layanan administrasi kependudukan, salah satu layanan yang sering dilakukan adalah pembayaran iuran rutin. Pembayaran iuran dan pencatatan masih dilakukan secara manual. Sistem pembayaran iuran dapat dilakukan secara langsung (*cash*) dan juga menggunakan metode pembayaran secara transfer, kemudian bendahara RT akan melakukan pengecekan. Pengurus RT setiap bulan harus membuat laporan keuangan, pembuatan laporan keuangan tersebut tentunya tidak sebentar dan menyita waktu oleh karena itu aplikasi dibuat berdasarkan kebutuhan dan keringanan pengurusan RT didalam masyarakat.

Pemilihan tempat penelitian ada pada perumahan Taman Banjar Agung Indah RT 04/RW09 merupakan hal yang tepat agar dapat membantu mengawasi dengan menggunakan metode *Citizen E-readiness*. Penelitian dilakukan untuk mengetahui seberapa kesiapan masyarakat perumahan menerima adanya teknologi yang meringankan pekerjaan anggota RT maupun warga. Aspek kesiapan masyarakat perkotaan dalam menggunakan layanan aplikasi administrasi keamanan dan kebersihan menjadi hal utama yang akan dikaji pada penelitian ini untuk melihat sejauh mana upaya masyarakat perkotaan sebagai pelaku dan juga objek dalam menggunakan layanan aplikasi berbasis teknologi informasi.

Metode TAM digunakan sebagai acuan dalam mengukur kesiapan masyarakat

dalam beradaptasi dengan teknologi didasari dengan kepercayaan (*believe*), sikap (*attitude*), niat (*intention*) serta hubungan yang terjadi pada perilaku pengguna (*user behavior relationship*) dengan melihat kemudahan dan manfaat yang dirasakan oleh pengguna.[18] Sedangkan metode *E-Readiness* di gunakan sebagai pengukur kesiapan individu dalam menggunakan teknologi baru di sekitarnya dengan diukur dari kepercayaan. inovasi dalam menggunakan teknologi baru, ketidaknyamanan dalam beradaptasi dengan teknologi baru, ancaman dalam menggunakan teknologi baru[5]. sehingga dapat di simpulkan metode TAM digunakan dalam penelitian ini dari sisi kemudahan dan manfaat yang dirasakan sedangkan *e-readiness* digunakan sebagai pengukur perilaku dari masyarakat dalam penerimaan teknologi baru.

Dengan menggunakan *Citizen E-readiness*, kapabilitas dan kesiapan masyarakat perumahan Taman Banjar Agung Indah RT 04/RW09 terhadap teknologi dapat diukur untuk dievaluasi. Model framework *E-readiness* akan dibantu dengan terintegrasi *TAM (Technology Acceptance Model)* sebagai acuan dalam mengukur kesiapan masyarakat perumahan terhadap adaptasi teknologiyang diberikan dan dikembangkan.

Aplikasi yang dibuat dalam penelitian ini nantinya akan dikelola oleh admin, dimana admin mempunyai hak untuk mengatur dan mengubah perubahan dalam melayani pelayanan pada masyarakat. Interaksi yang diterapkan pada aplikasi ini yaitu admin yang dirperankan sebagai anggota RT dan user yang diperankan oleh masyarakat perumahan. Dimana interaksi dilakukan ketika anggota RT melakukan rutinitas bulanan atau mengecek kepada masyarakat.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diberikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan rumusan masalahnya adalah :

1. Seberapa tingkat kesiapan masyarakat dalam penerimaan layanan aplikasi administrasi keamanan dan kebersihan pada masyarakat perkotaan?
2. Bagaimana cara merancang aplikasi iuran warga?

1.3 Batasan Masalah

Untuk batasan masalah yang dapat diambil dari latar belakang adalah :

1. Model penelitian yang digunakan yaitu *E-Readiness* menggunakan faktor sumber Daya Manusia (SDM), budaya/adopsi teknologi, infrastruktur teknologi..
2. Tempat penelitian yaitu Komplek Banjar Agung Indah, RT.04, RW.09,Kecamatan

Cipocok Jaya, Kota Serang.

3. Aplikasi yang digunakan adalah Iuran Warga yang berfungsi sebagai pusat informasi warga komplek untuk mengetahui informasi dari RT
4. Data yang dimasukan berupa informasi iuran uang warga bulanan, informasi terhadap penjagaan ronda, informasi pribadi.
5. Evaluasi kesiapan teknologi informasi terhadap aplikasi yang diberikan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berikut merupakan tujuan dari penelitian yang disusun ini, antara lain :

1. Menganalisa dampak dan kesiapan masyarakat perkotaan terhadap layanan aplikasi administrasi keamanan dan kebersihan.
2. Mengetahui kesiapan terhadap teknologi informasi dengan menggunakan metode citizen e-readiness dan aplikasi Iuran Warga sebagai acuan dalam evaluasi.